

**CERDAS FINANSIAL DALAM BERINVESTASI DENGAN METODE
SMART (*SPECIFIC, MEASURABLE, ACHIEVABLE, RELEVANT* DAN *TIME-
BASED*) DALAM MEMBENTUK GEMES
(GENERASI MUDA SEMANGAT INVESTASI)**

¹Ahmad Syaugi, ² Astrid Selma Dharmawan, dan ³ Maria Lasma Franssisca

^{1,2}*Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Jl.Rs. Fatmawati Raya, Pondok
Labu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12450*

³*Ekonomi Pembangunan, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Jl.Rs. Fatmawati
Raya, Pondok Labu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12450*

¹*ahmad.syaugi2002@gmail.com, ²astridselma2004@gmail.com, ³marfranssisca@gmail.com*

Diterima 8 Februari 2023, direvisi 27 Maret 2023, diterbitkan 28 April 2023

ABSTRAK

Saat ini, ramai dibicarakan mengenai investasi dikalangan generasi muda sehingga menjadi hal yang lumrah untuk diketahui. Tanpa melihat risiko yang ada, mereka langsung terjun ke dalam dunia investasi. Oleh karena itu, sering kali terjadinya kegagalan dalam berinvestasi khususnya yang dilakukan para generasi muda di Indonesia. Hal itu terjadi karena masih banyak yang belum paham mengenai pentingnya strategi perencanaan dalam berinvestasi. Oleh karena itu, banyak generasi muda yang belum teredukasi mengenai pengetahuan dalam investasi sehingga memutuskan untuk tidak melanjutkannya. Melalui penelitian ini, peneliti memiliki tujuan agar generasi muda dapat mengenali berbagai macam strategi perencanaan investasi untuk memperoleh keuntungan yang diinginkan dengan menggunakan metode *SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-Based)* serta menentukan pengaruh dari penerapan strategi investasi dalam membentuk GEMES (Generasi Muda Semangat Investasi). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data primer. Teknik pengumpulan data dikumpulkan melalui formulir berbasis daring. Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis kualitatif mulai dari reduksi dan penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Objek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis

UPNVJ sebanyak 100 informan yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen penelitian ini terdiri 10 pernyataan. Penelitian ini menghasilkan bahwa metode *SMART* dalam membentuk generasi muda semangat investasi ternyata membuka peluang besar terhadap *financial stability*, memberikan kemudahan dalam perencanaan investasi yang lebih terstruktur, dan membuka *mindset* berinvestasi sejak dini. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *specific, measurable, achievable, relevant, dan time-based* sangat berpengaruh dalam menyusun strategi investasi dan perencanaan kedepan dalam membentuk generasi muda semangat investasi untuk mencapai tujuan keuangan.

Kata kunci: Finansial, Investasi, Strategi

1. Pendahuluan

Saat ini perkembangan teknologi yang begitu pesat memberikan kemudahan dalam segala aspek kehidupan. Hal ini dapat dilihat banyaknya generasi muda yang berminat dalam dunia investasi. Akan tetapi, masih banyak pula generasi muda yang belum memiliki minat untuk berkecimpung dalam investasi. Hal itu dikarenakan mereka tidak mempunyai pengetahuan dalam berinvestasi. Generasi muda yang sudah berinvestasi juga banyak yang tidak melihat segala macam risiko yang ada. Oleh karena itu, banyak generasi muda yang mengalami kegagalan dan kerugian saat berinvestasi dikarenakan kurang adanya pemahaman dan edukasi mengenai investasi.

Pemahaman mengenai investasi pada generasi muda ialah hal yang sangat penting. Mereka harus mengetahui strategi-strategi dalam berinvestasi guna meminimalisir risiko yang ada. Oleh karena itu, perlu adanya sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan kualitas para generasi muda supaya benar-benar memahami saham perusahaan yang dimilikinya baik secara fundamental maupun teknikal.

Dengan memahami perencanaan dan strategi dalam investasi akan membuat para generasi muda menjadi pribadi yang cerdas finansial. Metode SMART membuka peluang besar terhadap *financial stability*, memberikan kemudahan dalam perencanaan investasi yang lebih terstruktur, dan membuka *mindset* berinvestasi sejak dini. Metode SMART juga dapat dikatakan sebagai jembatan para investor untuk mencapai tujuan keuangan melalui investasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi para informan (Mahasiswa FEB UPN “Veteran” Jakarta) mengenai pengaruh metode SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-Based*) dalam membentuk generasi muda semangat investasi (GEMES) dan pengaruh dalam penerapan strategi investasi. Selain itu juga bertujuan untuk mengetahui pentingnya generasi muda menerapkan metode SMART dalam berinvestasi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa penting metode SMART dalam investasi dan bagaimana pengaruh metode SMART dalam membentuk generasi muda semangat investasi dan cerdas finansial.

2. Literatur dan Pengembangan Hipotesis

2.1 Cerdas Finansial

Cerdas finansial adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui, memahami pentingnya suatu perencanaan sebuah tata kelola keuangan yang efektif dan efisien. Dengan berkembangnya pengetahuan tuntutan akan kecerdasan finansial semakin meningkat. Memberikan pendidikan finansial sejak dini dapat mencegah perilaku atau kebiasaan menggunakan uang secara konsumtif, atau hanya membeli sesuatu untuk memuaskan keinginan yang

dapat diantisipasi, dikendali, dan dicegah apabila sejak dini mendapatkan edukasi tentang cara menjadi cerdas finansial.

2.2 Metode SMART

Metode *Specific Measurable Achievable Relevant Time-based* (SMART) pertama kali diperkenalkan melalui jurnal George T. Doran yang berjudul “*There’s a S.M.A.R.T Way to Write Management’s Goals and Objectives*” pada tahun 1981 dimana istilah SMART diciptakan untuk menjadi pedoman dalam menentukan tujuan yang tepat. Definisi dari lima elemen dalam metode SMART, yaitu *Specific*, memiliki target yang terfokus dan spesifik, dari awal memiliki gambaran detail mengenai target yang ingin dicapai. *Measurable*, menentukan target yang terukur sehingga target tersebut menjadi lebih nyata dan mudah tercapai. Dengan maksud agar dapat mengukur *progress* dari langkah yang sudah diambil; *Achievable*, target yang diterapkan harus realistis dan harus menemukan ekuilibrium antara memiliki mimpi tinggi dan berpikir realistis. *Relevant*, bertuju pada objektif secara keseluruhan dan target yang sudah diterapkan harus tetap relevan dalam jangka panjang, sehingga pentingnya untuk memiliki target yang selaras dengan *long-term goals*. *Time-based*, penerapan tenggat untuk setiap investasi, tujuannya adalah meminimalisir pemborosan waktu.

2.3 Generasi Muda

Pengertian generasi menurut Prof. Dr Sartono Kartadiharjo “ditinjau dari dimensi waktu, semua yang ada pada lokasi sosial itu dapat dipandang sebagai generasi”. Generasi muda adalah generasi yang mempunyai tekad,

kemampuan, semangat tinggi, serta wawasan yang luas untuk *upgrade* diri mereka untuk tumbuh berkembang menjadi pribadi yang unggul.

2.4 Model Empiris

Menurut Sugiyono (2019:99), Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti membuat pengembangan hipotesis, yakni penerapan metode SMART memiliki pengaruh dalam mendukung pembuatan keputusan berinvestasi agar meminimalisir kerugian dan mencapai target yang sudah ditetapkan. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Tomoyud Sintosaro Waruwu dan Suhendri Nasution (2020) menunjukkan bahwa penggunaan metode SMART memiliki pengaruh signifikan dalam membantu investor untuk menentukan keputusan.

3. Metode Penelitian

3.1 Pengumpulan data dan pengukuran

Metode yang dipakai dalam menghimpun data penelitian adalah kuesioner berbasis web melalui *google* formulir. Juga, melalui pengukuran dengan skala *likert* yang dimanfaatkan sebagai skala penilaian terhadap sebuah pernyataan yang disampaikan ke responden dengan rentang, yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS): 1, Tidak Setuju (TS): 2, Netral (N): 3, Setuju (S): 4, dan Sangat Setuju (SS): 5. Oleh sebab itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui persepsi para informan (Mahasiswa FEB UPN “Veteran” Jakarta) dalam memanfaatkan metode SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-Based*) sehingga menentukan pengaruh dari penerapan

strategi investasi dalam membentuk GEMES (Generasi Muda Semangat Investasi).

3.2 Analisis data dan hasil

3.2.1 Analisis Data

Menganalisis data kualitatif dilakukan pada data empiris atau kumpulan dalam bentuk kata-kata. Data yang dikumpulkan, biasanya diproses melalui analisis kualitatif dengan menggunakan kata-kata yang disusun kemudian diperluas menjadi sebuah teks. Dengan demikian, proses analisis data merupakan proses dilakukan secara berurutan mengikuti siklusnya, karena memiliki keterkaitan antara satu proses dengan proses lainnya. Kemudian setelah menganalisis data yang ada, peneliti melakukan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3.2.2 Hasil

Dalam menghitung hasil dari kuesioner untuk menarik kesimpulan, peneliti menggunakan interpretasi skor dan interval penilaian sebagai berikut:

Interpretasi Skor Kuesioner

Rumus: Y/X

Keterangan:

Y: Skor tertinggi *likert* x jumlah responden

X: Skor tertinggi *likert* x jumlah responden

Perhitungan:

Jumlah skor tertinggi Sangat Setuju (SS) = $5 \times 100 = 500$

Jumlah skor tertinggi Sangat Tidak Setuju (STS) = $1 \times 100 = 100$

Interval Penilaian

Rumus: Total Skor/Y x 100%

Jika rumus tersebut dikaitkan dengan skala likert, maka akan menghasilkan:

Pernyataan 1: Metode SMART mempengaruhi Anda dalam berinvestasi

Tabel 3.1 Skala *likert* “Metode SMART mempengaruhi Anda dalam berinvestasi”

STS	TS	N	S	SS
-	-	$9 \times 3 = 27$	$45 \times 4 = 180$	$46 \times 5 = 230$
Total = 437				

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Perhitungan Indeks (%): $437/500 \times 100\% = 87,4\%$

Tabel 3.2 Interval penilaian “Metode SMART mempengaruhi Anda dalam berinvestasi”

Interval Penilaian Skala <i>Likert</i>	Persentase Indeks (%)
Sangat Setuju (SS)	80%—100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Pernyataan 1 berada di kategori **Sangat Setuju (SS)**

Pernyataan 2: Metode SMART dapat membuat Anda berpikir secara cerdas dalam berinvestasi.

Tabel 3.3 Skala *likert* “Metode SMART dapat membuat Anda berpikir secara cerdas dalam berinvestasi”

STS	TS	N	S	SS
-	-	$11 \times 3 = 33$	$42 \times 4 = 168$	$47 \times 5 = 235$

Total = 436

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Perhitungan Indeks (%): $436/500 \times 100\% = 87,2\%$

Tabel 3.4 Interval penilaian “Metode SMART dapat membuat Anda berpikir secara cerdas dalam berinvestasi”

Interval Penilaian Skala <i>Likert</i>	Persentase Indeks (%)
Sangat Setuju (SS)	80%—100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Pernyataan 2 berada di kategori **Sangat Setuju (SS)**

Pernyataan 3: Metode SMART dapat menumbuhkan semangat Anda dalam berinvestasi.

Tabel 3.5 Skala *likert* “Metode SMART dapat menumbuhkan semangat Anda dalam berinvestasi”

STS	TS	N	S	SS
-	-	$14 \times 3 = 42$	$34 \times 4 = 136$	$52 \times 5 = 260$
Total = 438				

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Perhitungan Indeks (%): $438/500 \times 100\% = 87,6\%$

Tabel 3.6 Interval penilaian “Metode SMART dapat menumbuhkan semangat Anda dalam berinvestasi”

Interval Penilaian Skala <i>Likert</i>	Persentase Indeks (%)
Sangat Setuju (SS)	80%—100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Pernyataan 3 berada di kategori **Sangat Setuju (SS)**

Pernyataan 4: Dalam berinvestasi dengan metode SMART menjadikan Anda cerdas finansial.

Tabel 3.7 Skala *likert* “Dalam berinvestasi dengan metode SMART menjadikan Anda cerdas finansial”

STS	TS	N	S	SS
-	-	22 x 3 = 66	33 x 4 = 132	45 x 5 = 225
Total = 423				

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Perhitungan Indeks (%) : $423/500 \times 100\% = 84,6\%$

Tabel 3.8 Interval penilaian “Dalam berinvestasi dengan metode SMART menjadikan Anda cerdas finansial”

Interval Penilaian Skala <i>Likert</i>	Persentase Indeks (%)
Sangat Setuju (SS)	80%—100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Pernyataan 4 berada di kategori **Sangat Setuju (SS)**

Pernyataan 5: *Specific* dapat membantu Anda untuk menentukan tujuan dalam berinvestasi.

Tabel 3.9 Skala *likert* “*Specific* dapat membantu Anda untuk menentukan tujuan dalam berinvestasi”

STS	TS	N	S	SS
-	-	7 x 3 = 21	43 x 4 = 172	50 x 5 = 250
Total = 443				

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Perhitungan Indeks (%) : $443/500 \times 100\% = 88,6\%$

Tabel 3.10 Interval penilaian “*Specific* dapat membantu Anda untuk menentukan tujuan dalam berinvestasi”

Interval Penilaian Skala <i>Likert</i>	Persentase Indeks (%)
Sangat Setuju (SS)	80%—100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Pernyataan 5 berada di kategori **Sangat Setuju (SS)**

Pernyataan 6: *Measurable* dapat mengukur langkah Anda untuk meraih tujuan dalam berinvestasi.

Tabel 3.11 Skala *likert* “*Measurable* dapat mengukur langkah Anda untuk meraih tujuan dalam berinvestasi”

STS	TS	N	S	SS
-	-	13 x 3 = 39	42 x 4 = 168	45 x 5 = 225
Total = 432				

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Perhitungan Indeks (%): $432/500 \times 100\% = 86,4\%$ Tabel 3.12 Interval penilaian “*Measurable* dapat mengukur langkah Anda untuk meraih tujuan dalam berinvestasi”

Interval Penilaian Skala <i>Likert</i>	Persentase Indeks (%)
Sangat Setuju (SS)	80%—100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Pernyataan 6 berada di kategori **Sangat Setuju (SS)**

Pernyataan 7: *Achievable* dapat menentukan strategi yang sesuai dengan target investasi Anda.

Tabel 3.13 Skala *likert* “*Achievable* dapat menentukan strategi yang sesuai dengan target investasi Anda”

STS	TS	N	S	SS
-	-	12 x 3 = 36	39 x 4 = 156	49 x 5 = 245
Total = 437				

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Perhitungan Indeks (%): $437/500 \times 100\% = 87,4\%$ Tabel 3.14 Interval penilaian “*Achievable* dapat menentukan strategi yang sesuai dengan target investasi Anda”

Interval Penilaian Skala <i>Likert</i>	Persentase Indeks (%)
Sangat Setuju (SS)	80%—100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Pernyataan 7 berada di kategori **Sangat Setuju (SS)**

Pernyataan 8: *Relevant* dapat membantu menentukan target investasi yang signifikan dengan kondisi Anda saat ini.

Tabel 3.15 Skala *likert* “*Relevant* dapat membantu menentukan target investasi yang signifikan dengan kondisi Anda saat ini”

STS	TS	N	S	SS
-	-	8 x 3 = 24	40 x 4 = 160	52 x 5 = 269
Total = 444				

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Perhitungan Indeks (%): $444/500 \times 100\% = 88,8\%$

Tabel 3.16 Interval penilaian “*Relevant* dapat membantu menentukan target investasi yang signifikan dengan kondisi Anda saat ini”

Interval Penilaian Skala <i>Likert</i>	Persentase Indeks (%)
Sangat Setuju (SS)	80%—100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Pernyataan 8 berada di kategori **Sangat Setuju (SS)**

Pernyataan 9: *Time-Based* dapat membantu Anda dalam menentukan waktu yang tepat untuk berinvestasi.

Tabel 3.17 Skala *likert* “*Time-Based* dapat membantu Anda dalam menentukan waktu yang tepat untuk berinvestasi”

STS	TS	N	S	SS
-	-	8 x 3 = 24	44 x 4 = 176	48 x 5 = 240
Total = 440				

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Perhitungan Indeks (%) : $440/500 \times 100\% = 88\%$

Tabel 3.18 Interval penilaian “*Time-Based* dapat membantu Anda dalam menentukan waktu yang tepat untuk berinvestasi”

Interval Penilaian Skala <i>Likert</i>	Persentase Indeks (%)
Sangat Setuju (SS)	80%—100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Pernyataan 9 berada di kategori **Sangat Setuju (SS)**

Pernyataan 10: Metode SMART dapat memberikan pengaruh yang signifikan dalam cara Anda berinvestasi.

Tabel 3.19 Skala *likert* “Metode SMART dapat memberikan pengaruh yang signifikan dalam cara Anda berinvestasi”

STS	TS	N	S	SS
-	-	10 x 3 = 30	42 x 4 = 168	48 x 5 = 240
Total = 438				

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Perhitungan Indeks (%): $438/500 \times 100\% = 87,6\%$

Tabel 3.20 Interval penilaian “Metode SMART dapat memberikan pengaruh yang signifikan dalam cara Anda berinvestasi”

Interval Penilaian Skala <i>Likert</i>	Persentase Indeks (%)
Sangat Setuju (SS)	80%—100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Pernyataan 10 berada di kategori **Sangat Setuju (SS)**

4. Diskusi, Implikasi, Simpulan, dan Keterbatasan Penelitian

4.1 Diskusi

Penelitian ini menghasilkan bahwa metode SMART merupakan metode yang penting dan memberikan pengaruh signifikan kepada generasi muda dalam berinvestasi. Berdasarkan kuesioner yang sudah disebar untuk mendukung penelitian ini dapat disimpulkan lebih dari 80% responden sangat menyetujui bahwa metode SMART menjadikan investor berpikir secara cerdas, menumbuhkan semangat berinvestasi, menjadikan pribadi yang cerdas finansial, membantu menerapkan strategi dalam berinvestasi, dan membantu dalam mencapai target atau tujuan keuangan yang diinginkan melalui investasi.

Dapat disimpulkan bahwa metode SMART (*specific, measurable, achievable, relevant, dan time-based*) sangat berpengaruh dalam menyusun strategi investasi, membantu generasi muda untuk mencapai tujuan keuangan, menjadikan generasi muda cerdas finansial, dan membentuk GEMES (Generasi Muda Semangat Investasi).

4.2 Implikasi Teoritis dan Praktis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka implikasi secara teoritis dan praktis penelitian ini adalah sebagai berikut:

4.2.1 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa teori mengenai metode SMART berhubungan dan sesuai dengan penelitian ini. Teori yang ada dalam jurnal George T. Doran yang berjudul “*There’s a S.M.A.R.T Way to Write Management’s Goals and Objectives*” pada tahun 1981 sesuai dengan penelitian ini, dapat dibuktikan berdasarkan hasil dari kuesioner mengatakan bahwa metode SMART memberikan pengaruh yang signifikan kepada para generasi muda dalam berinvestasi. Sesuai dengan teori yang ada bahwa metode SMART dapat membantu untuk menentukan tujuan dalam berinvestasi, mengukur langkah untuk meraih tujuan dalam berinvestasi, menentukan strategi yang sesuai dengan target atau tujuan investasi, membantu menentukan target investasi yang sesuai dengan keadaan, dan membantu dalam menentukan waktu yang tepat untuk berinvestasi.

4.2.2 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa metode SMART mempengaruhi generasi muda ketika berinvestasi. Dapat dilihat dari jawaban para responden bahwa mereka menyetujui metode SMART membantu mereka dalam berinvestasi dan menerapkan strategi investasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada prakteknya metode SMART memiliki pengaruh yang signifikan kepada generasi muda yang berinvestasi dan juga meningkatkan semangat investasi pada generasi muda.

4.3 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner yang telah diisi para informan (Mahasiswa FEB UPN “Veteran” Jakarta) dapat disimpulkan bahwa metode SMART bisa membuat para generasi muda menjadi cerdas dalam berinvestasi, menumbuhkan semangat dalam berinvestasi, dan menjadikan pribadi yang cerdas finansial. Maka dapat disimpulkan bahwa metode SMART memberikan pengaruh yang signifikan kepada generasi muda dalam berinvestasi dan membantu generasi muda untuk menerapkan strategi dalam berinvestasi.

4.4 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari dalam melakukan penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan karena terbatasnya waktu. Oleh sebab itu, data yang peneliti kumpulkan hanya berasal dari mahasiswa FEB UPN “Veteran” Jakarta sebanyak 100 orang, sehingga populasi dari sampel dapat dikatakan kecil. Kemudian dalam penelitian ini juga pengukuran variabelnya hanya mengukur

pengaruh dari metode SMART dalam membuat generasi muda semangat investasi.

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel kuesioner supaya hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih akurat. Selain itu juga penelitian selanjutnya dapat menambah variabel dengan menggunakan metode strategi investasi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Linda, R., & Suryadi, N. (2021). Literasi Keuangan Kepada Milenial Dalam Cerdas Finansial Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Trading Saham Syariah. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 3(1), 83–89. <https://doi.org/10.37385/ceej.v3i1.496>
- Mahdi, S. A., Jeandry, G., & Abd Wahid, F. (2020). Pengetahuan, modal minimal, motivasi investasi dan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 1(2).
- Nisa, A. (2017). Pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22-35.
- Sianipar, T. A. (2020). Elemen pengambilan keputusan keperawatan dalam teknik pengumpulan data (Hipotesa).

LAMPIRAN**1. Data Informan**

Nama	PROGRAM STUDI
Moreno Satria Wibawa	S1 Manajemen
Ronald Edward Neparasi	S1 Manajemen
Muhammad Ridwan	S1 Akuntansi
Rangga Fernando	S1 Manajemen
Abdillah Hammam Al Ghifari	S1 Manajemen
Salsabila Putri Nur'aini	S1 Ekonomi Pembangun
Vania Okta Rahmah Sagala	S1 Manajemen
Pianissa Zahra	S1 Manajemen
Sevia Dwi Maidayanti	S1 Manajemen
Evan Cahyadi	S1 Manajemen
Muhammad Saeful Bahri	S1 Manajemen
Zahrani	S1 Manajemen
Adienda Raihan A	S1 Ekonomi Pembangun
Alifia Nurul S	S1 Ekonomi Pembangun
Deswitri Elsa S	S1 Ekonomi Pembangun
Diajeng Rahma N	S1 Ekonomi Pembangun
Regina Anastasya	S1 Ekonomi Pembangun
Hevinanto Wibisono	S1 Manajemen
Talitha Aurelia	S1 Manajemen
M. Sultanudin	S1 Ekonomi Pembangun

Rokhi Nur Hamim	S1 Ekonomi Pembangun
Meryl Juan Yusuf P	S1 Ekonomi Pembangun
Sevilla Ruhul	S1 Ekonomi Pembangun
Iqbal Syabani	S1 Ekonomi Pembangun
Aaliyah Meidiana	S1 Ekonomi Pembangun
Aqqila Gantari	S1 Ekonomi Pembangun
Otha Cinintyari	S1 Akuntansi
Fadya Wulan	S1 Akuntansi
Nashya Salsabila	D3 Akuntansi
Riski Rahmatullah	S1 Ekonomi Pembangun
Rayhan Hidayat	S1 Ekonomi Pembangun
Indira Dwijayanti	S1 Manajemen
Hosea Lorensius	S1 Ekonomi Pembangun
Shelinta Decyantara	S1 Manajemen
Zhahwa Salsabila	S1 Ekonomi Pembangun
Thoha Hanif	S1 Ekonomi Pembangun
Chesna Magdalena	S1 Ekonomi Pembangun
Felita Padma	S1 Ekonomi Syariah
Rifqi Febrian	S1 Ekonomi Pembangun
Shafa Fatima	S1 Akuntansi
Araminta Amadea	S1 Manajemen
Nirastania Isnaeni	S1 Manajemen
Erna Sari	S1 Ekonomi Pembangun

Vannia Salsabila	S1 Ekonomi Pembangun
Mercy Ivy Gabriella	S1 Manajemen
Nadila Zahra	S1 Ekonomi Pembangun
M. Farrel Deandra	S1 Ekonomi Pembangun
Satria Putra Syahren	S1 Ekonomi Pembangun
Aisyah Lubis	S1 Ekonomi Syariah
Rossi Dwi	S1 Ekonomi Syariah
Fary Ardiansyah	S1 Ekonomi Syariah
Jannatul Jasmine	S1 Ekonomi Syariah
M. Randhika	S1 Ekonomi Syariah
Aisyah Putri	D3 Keuangan dan Perbankan
M. Riski Surya	D3 Keuangan dan Perbankan
Reza Kurniawan	D3 Keuangan dan Perbankan
Dinda Clara	D3 Keuangan dan Perbankan
Sarita Larasati	D3 Keuangan dan Perbankan
Jonatan Uba	D3 Keuangan dan Perbankan
Nadia Salfa	D3 Keuangan dan Perbankan
Zahra Kamilia	D3 Keuangan dan Perbankan
Agra Noval	D3 Keuangan dan Perbankan
Thya Amelia	D3 Keuangan dan Perbankan
Azzahra Salsabila	D3 Akuntansi
Vani Salsabila	D3 Akuntansi
Ahmad Andrian	D3 Akuntansi

Satrio Wicaksono	D3 Akuntansi
M. Febrian	D3 Akuntansi
Sarah Tsabita	S1 Akuntansi
Aurelia Sakira	S1 Akuntansi
M. Ridho	S1 Akuntansi
Bastian Fernando	D3 Akuntansi
Azzamahdy Rafikri	S1 Akuntansi
Muhammad Fahreza	S1 Ekonomi Syariah
Valenchia	S1 Akuntansi
Sabina Aulia	S1 Manajemen
Fadli Subiakto	S1 Manajemen
Mochamad Royyan	D3 Akuntansi
Ahmad Firdaus	D3 Akuntansi
Melva Zafira	S1 Manajemen
Cahya Rahmadaningsih	S1 Ekonomi Pembangunan
Evan Daniel	S1 Akuntansi
Salsabiyla Hasan	D3 Keuangan dan Perbankan
Ikhsan	S1 Ekonomi Syariah
Salsabila Nur	S1 Ekonomi Pembangunan
Varian Jul Azmi	S1 Akuntansi
Anggraeni	S1 Akuntansi
Fadhil Alfarisi	S1 Akuntansi
Satria Wicak	D3 Akuntansi

Chairunisa Amta	S1 Manajemen
Leonardo Adrian	S1 Manajemen
Wibi Rajasa	S1 Manajemen
Dysa Adnanta	S1 Manajemen
Selvy Novelya	S1 Manajemen
Meirisya Tahara	S1 Manajemen
Fernando Daniel	S1 Manajemen
Nur Anjani	D3 Akuntansi
M. Fauzan	S1 Manajemen
Amirohda Badiah	S1 Manajemen